

HUBUNGAN KEHAMILAN USIA DINI DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUANG BERSALIN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK PARADISE TAHUN 2015

Tuti Meihartati, SST., M.Kes

Email : riestie_fun@yahoo.co.id

ABSTRACT

Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian persalinan prematur di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Paradise Tahun 2015, dimana sebanyak 65 ibu hamil dengan usia di bawah 20 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross-sectional* melalui metode analitik observasional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin prematur di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Paradise Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015 sebanyak 65 kasus. Analisa yang digunakan yaitu program *Chi Square* dengan menggunakan system komputersasi program SPSS *For Windows* versi 16.

Dari hasil peneltian uji *Chi Square* menunjukkan nilai $PersonChi-Square_{hitung}$ sebesar 9,032 , sedangkan nilai $Chi-Square_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0.05 adalah 3.841 sehingga $Chi-Square_{hitung} > Chi-Square_{tabel}$ dapat dijelaskan bahwa ada hubungan kehamilan usia dini (13- 19 tahun) dengan persalinan prematur. Maka dapat disimpulkan bahwa usia ibu saat melahirkan merupakan salah satu faktor risiko terhadap kelahiran prematur.

Diharapkan kepada wanita dengan usia muda (13 – 19 tahun) dapat memahami resiko terjadinya kelahiran prematur yang dapat meningkat disaat kehamilan pada usia muda, sehingga perlu disosialisasikan agar menunda kehamilan setidaknya sampai berusia di atas 20 tahun.

Kata Kunci : Kehamilan usia dini, Persalinan prematur

PENDAHULUAN

Persalinan prematur merupakan komplikasi dalam kehamilan yang berbahaya karena mempunyai dampak yang potensial meningkatkan kematian perinatal. Menurut data dunia, kelahiran prematur mencapai 75-80% dari seluruh bayi yang meninggal pada usia kurang dari 28 hari. Data dari WHO (2002) menunjukkan angka yang sangat memprihatinkan terhadap kematian bayi yang dikenal dengan fenomena 2/3. Pertama, fenomena 2/3 kematian bayi pada usia 0-1 tahun terjadi pada masa neonatal (bayi berumur 0-28 hari). Kedua, 2/3 kematian bayi pada masa neonatal dan terjadi pada hari pertama. (kurniasih,2009).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mencari faktor-faktor resiko persalinan prematur, dimana ditemukan banyak faktor resiko diantaranya faktor usia ibu yang ekstrem yaitu <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 64%, di USA terdapat 40% persalinan prematur disebabkan oleh status marital, KPD sebanyak 34%, interval persalinan sebanyak 30%, kehamilan multiple sebanyak 60%, persalinan prematur sebelumnya sebanyak 22% dan faktor idiopatik yang belum diketahui jumlah pastinya (Krisnadi, 2009).

Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat kini menghadapi kenyataan bahwa kehamilan pada remaja makin meningkat dan menjadi masalah. Terdapat dua faktor yang mendasari perilaku seks pada remaja. Pertama, harapan untuk kawin dalam dalam usia yang relatif muda (20 tahun) dan kedua, makin derasnya arus informasi yang dapat menimbulkan rangsangan seksual remaja terutama remaja di daerah perkotaan yang mendorong remaja untuk melakukan hubungan seks pranikah dimana pada akhirnya memberikan dampak pada terjadinya penyakit menular seksual seks dan kehamilan di luar perkawinan pada remaja.

Selain kehamilan yang disebabkan oleh seks pranikah, kehamilan diusia dini juga dikarenakan oleh pernikahan dini yang marak terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk Kabupaten Tanah Bumbu yang hidup dalam perekonomian yang sulit sehingga mempengaruhi kehidupan sosial dan tingkat pendidikan sehingga penduduk belum sadar akan dampak negatif dari pernikahan dini tersebut. Kemudian dipengaruhi juga dengan mental yang belum siap dalam menghadapi

masalah-masalah rumah tangga sehingga mudah stress yang dapat mempengaruhi kesehatan.

Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Mengidentifikasi usia ibu yang mengalami kelahiran prematur di RSIA Paradise pada tahun 2015., 2) Mengidentifikasi penyebab terjadinya kelahiran prematur di RSIA Paradise pada tahun 2015., 3) Menganalisis Hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian persalinan prematur di RSIA Paradise pada tahun 2015.

Kehamilan Usia Dini adalah kehamilan yang dialami oleh wanita yang berusia dibawah 20 tahun. (Rochjati, 2011). Kehamilan di usia dini adalah kehamilan di usia remaja yaitu di usia dibawah 20 tahun (Manuaba, 2006). Ibu hamil pertama pada usia < 20 tahun, rahim dan panggul ibu seringkali belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Akibatnya diragukan keselamatan dan kesehatan janin dalam kandungan. Selain itu mental ibu belum cukup dewasa sehingga diragukan keterampilannya dalam merawat diri dan bayinya.

Mekanisme biologis peningkatan kejadian persalinan prematur pada ibu remaja diterangkan sebagai berikut yaitu peredaran darah menuju serviks dan uterus pada remaja umumnya belum sempurna dan hal ini menyebabkan pemberian nutrisi pada janin remaja hamil berkurang. Demikian juga peredaran darah yang kurang pada saluran genital menyebabkan infeksi meningkat yang akan menyebabkan persalinan prematur meningkat. Peran hormonal gonad pada remaja juga dapat menyebabkan menstruasi yang ireguler. Beberapa remaja hamil dapat menduga kehamilan muda dengan perdarahan sebagai haid yang ireguler sehingga terlambat datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Nutrisi remaja hamil juga berperan karena remaja masih membutuhkan nutrien yang akan dibagi pada janinnya dibandingkan ibu dewasa yang tidak membutuhkan nutrisi untuk tumbuh.

Persalinan prematur adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan kurang dari 37 minggu (antara 20-37 minggu) atau dengan berat janin kurang dari 2500 gram. Persalinan Prematur adalah suatu persalinan dari hasil konsepsi yang dapat hidup tetapi belum cukup bulan. Berat janin antara 1000 sampai dengan 2500 gram atau tua kehamilan antara 28 minggu sampai dengan 36 minggu (Prawirohardjo, 2005, Saifuddin, 2006).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) Ada hubungan antara kehamilan usia dini

dengan kejadian persalinan prematur. 2) Tidak ada hubungan antara kehamilan usia dini dengan kejadian persalinan prematur.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di RSIA PARADISE Tanah Bumbu. Penelitian dilakukan dari tanggal 1 Desember sampai dengan 14 Desember tahun 2015. Penelitian ini merupakan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross-sectional* yaitu penelitian yang pengukurannya dilakukan hanya satu kali, dapat disebut studi *cross-sectional*, dengan *cross-sectional* akan diperoleh *prevalens* suatu penyakit atau efek pada populasi pada suatu saat.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin prematur di RSIA Paradise Tanah Bumbu Tahun 2015 sebanyak 65 kasus. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh ibu bersalin prematur di RSIA Paradise Tanah Bumbu Tahun 2015 sebanyak 65 kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari pencatatan register persalinan RSIA Paradise Tahun 2015.

Analisis penelitian menggunakan uji dilakukan analisis statistik dengan menggunakan Uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

1. Hasil distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Rumah Bersalin Paradise tahun 2015 dapat dilihat pada tabel:

Usia	Frekuensi	%
14-16 Tahun	18	27,7
17-19 Tahun	47	72,3
Total	65	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa menunjukkan bahwa usia responden di Ruang Rumah Bersalin Paradise adalah sebagian besar berusia antara 17-19 tahun yaitu sebesar 47 (72,3%).

2. Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan dapat dilihat pada tabel:

Skala Nyeri	Frekuensi	%
-------------	-----------	---

Swasta	8	12,3
Tani	7	10,8
IRT	50	76,9
Total	65	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pekerjaan responden di Ruang Bersalin Paradise yang tertinggi adalah IRT yaitu sebanyak 50 (76,9%) kemudian Swasta sebanyak 8 (12,3%), dan yang terendah memiliki Pekerjaan Tani sebanyak 7 (10,8%).

Analisa Bivariat

asil analisa *bivariat* pada penelitian dapat dilihat pada tabel:

Tingkatan skala Nyeri							
	Preterm		Aterm		N	Total	P Value
	N	%	N	%			
Umur 14-16	4	11,8	14	45,2	18	100%	0,00
Umur 17-19	30	88,2	17	54,8	47	100%	1<0,05
Total	34	100	31	100			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat menunjukkan bahwa ibu yang melahirkan antara usia 14-16 tahun melahirkan prematur sebanyak 4 persalinan (6,2%) dan sebanyak 14 (21,5%) ibu yang melahirkan aterm dari 18 responden. Sedangkan dari 47 responden yang antara usia 17-19 tahun melahirkan prematur sebanyak 30 persalinan (46,2%) dan melahirkan aterm sebanyak 17 orang (72,3%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *PersonChi-Square* hitung sebesar 9,032, sedangkan nilai *Chi-Square* tabel pada taraf signifikasnsi 0.05 adalah 3.841 sehingga $Chi-Square_{hitung} > Chi-Square_{tabel}$. Disamping itu dapat dilihat pula pada nilai *significancy*-nya (*Asymp.sig.*) yaitu sebesar 0.003 yang menunjukkan $\alpha < 0.05$. Selain itu hasil *Fisher Exact Test* menunjukkan hasil 0.005 yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur. Dengan demikian keputusan yang dapat diambil adalah hipotesis diterima, Ada Hubungan Antara Kehamilan Usia Dini dengan

Persalinan Prematur Di Rumah Bersalin Paradise.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh ibu yang melahirkan bayi prematur sebanyak 34 orang dari 65 orang ibu melahirkan dengan usia dibawah 20 tahun (14-19 tahun). Data yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini meliputi : usia ibu saat melahirkan, dan umur kandungan. Data tersebut di atas didapatkan dengan melihat register pasien. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan analisis tabulasi silang (*crosstabs*) dan *Chi-Square*.

Hasil tabulasi silang pada pengaruh usia ibu saat melahirkan terhadap munculnya kelahiran prematur menunjukkan bahwa pada presentase kelahiran prematur sebesar dari ibu yang berumur 13 – 19 tahun sebesar 52,3%. Sedangkan presentase kelahiran aterm dari ibu yang berumur 13 – 19 tahun sebesar 47,7%.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kehamilan di usia muda terhadap kelahiran prematur dan juga mengetahui prevalensi kelahiran prematur pada ibu usia muda. Dalam penelitian ini, usia ibu saat hamil ditentukan sebagai variable bebas. Sedangkan kelahiran prematur ditentukan sebagai variable terikat.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah usia ibu yang masih muda saat melahirkan merupakan faktor resiko terjadinya kelahiran prematur.

Hasil analisis deskriptif pada tabel 5. menunjukkan bahwa ibu yang melahirkan bayi prematur yang tergolong kelompok umur dibawah 20 tahun (13 – 19) tahun memiliki presentase yang lebih tinggi 34 orang (52,3%) bila dibandingkan dengan yang melahirkan aterm sebanyak 31 orang (47,7%). Hasil sementara dari analisis deskriptif tersebut harus dibuktikan secara statistik untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang bermakna mengenai usia ibu yang masih muda saat melahirkan sebagai faktor resiko kelahiran prematur dengan menggunakan analisis *Chi-square*. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *PersonChi-Square* hitung sebesar 9,032, sedangkan nilai *Chi-Square* tabel pada taraf signifikasnsi 0.05 adalah 3.841 sehingga $Chi-Square_{hitung} > Chi-Square_{tabel}$. Disamping itu dapat dilihat pula pada nilai *significancy*-nya (*Asymp.sig.*) yaitu

sebesar 0.003 yang menunjukkan $\alpha < 0.05$. Selain itu hasil *Fisher Exact Test* menunjukkan hasil 0.005 yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur. Dengan demikian keputusan yang dapat diambil adalah hipotesis diterima, Ada Hubungan Antara Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur Di Rumah Bersalin Paradise.

Kehamilan usia muda sangat berkaitan dengan potensi yang meningkat dari angka penyakit dan kematian baik untuk ibu maupun bayi yang dilahirkan. Resiko yang ditimbulkan pada saat hamil usia muda terdiri dari beberapa hal secara umum seperti Placenta Previa, Pregnancy – induced hypertension, kelahiran prematur, anemia dan Toxemia. Bayi yang dilahirkan oleh ibu usia muda mempunyai 2 sampai 6 kali kemungkinan lebih besar untuk lahir dengan berat badan di bawah normal dibandingkan dengan bayi yang dilahirkan oleh ibu usia 20 tahun ke atas. Prematuritas memegang peranan penting pada hal ini, tetapi retardasi pertumbuhan intrauterine juga merupakan faktor berpengaruh pada kehamilan usia remaja didapatkan Gynaecological Age (GA) yang relatif masih muda. Gynaecological Age sendiri dihitung dari usia sekarang dikurangi usia pada saat menarche. Pada GA di bawah 2 tahun atau disebut dengan istilah Low Gynaecological Age (LGA) didapati bahwa terjadi peningkatan yang cukup besar pada persentase bayi dengan lahir prematur dan berat di bawah normal atau biasa disebut Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) (WHO, 2007).

Menurut Rochjati (2011), Ibu hamil pertama pada usia < 20 tahun, rahim dan panggul ibu seringkali belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Akibatnya diragukan keselamatan dan kesehatan janin dalam kandungan. Selain itu mental ibu belum cukup dewasa sehingga diragukan keterampilannya dalam merawat diri dan bayinya. Mekanisme biologis peningkatan kejadian persalinan prematur pada ibu remaja diterangkan sebagai berikut yaitu peredaran darah menuju serviks dan uterus pada remaja umumnya belum sempurna dan hal ini menyebabkan pemberian nutrisi pada janin remaja hamil berkurang. Demikian juga peredaran darah yang kurang pada saluran genital menyebabkan infeksi meningkat yang akan menyebabkan persalinan

prematur meningkat. Peran hormonal gonad pada remaja juga dapat menyebabkan menstruasi yang ireguler. Beberapa remaja hamil dapat menduga kehamilan muda dengan perdarahan sebagai haid yang ireguler sehingga terlambat datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Nutrisi remaja hamil juga berperan karena remaja masih membutuhkan nutrisi yang akan dibagi pada janinnya dibandingkan ibu dewasa yang tidak membutuhkan nutrisi untuk tumbuh.

Dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-30 tahun. Kematian meningkat kembali sesudah usia 20-35 tahun (Prawirohardjo, 2002).

Pada penelitian Gunawan (2010) sebanyak 27 bayi lahir prematur dari 95 bayi yang dilahirkan ibu usia 13 – 20 tahun. dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa prevalensi terjadinya kelahiran prematur pada ibu melahirkan di usia muda cukup tinggi, yakni 0,45. Dengan kata lain, dari 100 orang ibu hamil diusia muda yang melahirkan sebanyak 45 orang melahirkan bayi prematur. Hal ini dapat mengingatkan bahwa penting halnya untuk juga memperhatikan tentang kemungkinan yang lebih besar lahirnya bayi prematur pada ibu hamil usia 13 – 20 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ibu yang melahirkan di RSIA Paradise, didapatkan 65 Orang ibu yang melahirkan pada usia muda (13 –19 tahun) selama tahun 2015. Dari jumlah itu dalam penelitian ini diambil keseluruhan menjadi sample. Berdasarkan hasil analisis data sampel tersebut, dapat disimpulkan bahwa ibu yang melahirkan antara usia 14-16 tahun melahirkan prematur sebanyak 4 persalinan (6,2 %) dan sebanyak 14 (21,5%) ibu yang melahirkan aterm dari 18 responden. Sedangkan dari 47 responden yang antara usia 17-19 tahun melahirkan prematur sebanyak 30 persalinan (46,2%) dan melahirkan aterm sebanyak 17 orang (72,3%). Melalui penelitian yang telah dilakukan ditemukan faktor penyebab persalinan prematur adalah usia, jenis persalinan dan sosial ekonomi rendah.

Hasil uji *Chi_Square* menunjukkan nilai *PersonChi-Square* hitung sebesar 9,032, sedangkan nilai *Chi-Square* tabel pada taraf signifikansi 0.05 adalah 3.841 sehingga *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel. Disamping itu dapat dilihat pula pada nilai *significancy*-nya (*Asymp.sig.*) yaitu sebesar 0.003 yang menunjukkan $\alpha < 0.05$. Selain itu hasil *Fisher Exact Test* menunjukkan hasil 0.005 yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur

Wiknjosastro, Hanifa (2002) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M. Sopiudin (2011) *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Gunawan, Agung N (2010) *Buletin Penelitian RSUD Dr Soetomo, Volume 12 Nomor 4, halaman 161 – 165*. Fakultas Kedokteran UNAIR : Surabaya.
- Hidayat, A.A (2010) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : salemba medika
- Krisnadi, Sofie R, dkk (2009) *Prematuritas*. Bandung : PT Refika Aditama
- Manuaba (2006) *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Notoadmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2010) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2015).
- Rochjati, Poedji (2011) *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil Edisi 2*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR
- Rustam, Mchtar (1998) *Sinopsis Obsetri*. Jakarta : EGC
- Sastroasmoro, Sudigdo (1995) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Sujiyatini (2009) *Asuhan Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuhamedika
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007
- Varney, Helen (2007) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Jakarta : EGC